

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Subur, R., dan Tahir, I. 2019. Pendugaan Ukuran Pertama Kali Matang Gonad Ikan Kembung (*Rastrelliger* sp.) di Perairan Desa Sidangoli Dehe Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat. Mataram University.
- Anggraeni, S. N., Solichin, A., dan Widyorini, N. 2017. Aspek biologi ikan tigawaja (*Johnius* sp.) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tawang Kabupaten Kendal. Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES), 5(4), 461-467.
- Azis, N. 2022. Struktur Ukuran dan Persentase Layak Tangkap Ikan Kembung Lelaki (*Rastrelliger kanagurta*) yang Tertangkap dengan Alat Tangkap Berbeda di Perairan Kabupaten Sinjai (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Badan Standarisasi Nasional. 2006. Bentuk Baku Konstruksi Jaring Tiga Lapis (*Trammel Net*). SNI 01-7238-2006.
- Chodriyah, U., dan Faizah, R. 2018. Beberapa Aspek Biologi Udang Windu (*Penaeus monodon* (Fabricus, 1789) di Perairan Tarakan, Kalimantan Utara. BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap, 10(1), 49-55.
- Chodriyah, U., dan Faizah, R. 2019. Biologi reproduksi selar bentong (*Selar crumenophthalmus Bloch*, 1793) di Perairan Kwandang, Gorontalo Utara. BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap, 10(3), 169-177.
- Cristianawati, O., Pramonowibowo dan A. Hartoko. 2013. Analisa spasial daerah penangkapan ikan dengan alat tangkap jaring insang (*gill net*) di perairan kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 2 (2): 1-10.
- Dahlan, MA, Omar, SBA, Tresnati, J., Umar, MT, dan Nur, M. 2015. Nisbah Kelamin Dan Ukuran Pertama Kali Matang Gonad Ikan Layang Deles (*Decapterus macrosoma Bleeker*, 1841) Di Perairan Teluk Bone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Perikanan dan Ilmu Kelautan Torani* , 25 (1).
- Darondo, FA, sugianto Halim, S., Wudianto, WW, dan Jabbar, MA . 2020. Struktur ukuran, pola pertumbuhan dan rata-rata panjang pertama kali ditangkap ikan Madidihang (*Thunnus albacares*) di perairan Bitung. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap* , 5 (1).
- DKP Pinrang. 2022. Laporan LKJIP Dinas Perikanan Kabupaten Pinrang. Sulawesi Selatan

- Efkipano, T. D. 2012. Analisis Hasil Tangkapan Jaring Insang dan Strategi Pengelolaannya di Perairan Kabupaten Cirebon. Program Magister Ilmu Kelautan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Depok.
- Fahmi, F.R.Z. 2016. Struktur Ukuran Komposisi Hasil Tangkapan *Trammel Net* Di Muara Mamburungan Kota Tarakan. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Harahap, FR, Kardhinata, EH, dan ZNA, HM . 2017. Inventarisasi Jenis Udang di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan) , 3 (2), 92-102.
- Harahap, N., P. Purwanti dan M. Primyastanto. 2000. Analisis Ekonomi Usaha Penangkapan Udang Dengan *Trammel Net* di Kabupaten Pasuruan. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. 12(1).
- Iskandar, Dahri. 2010. Perbandingan Hasil Tangkapan Udang Dengan Menggunakan Lapdu, Giltong Dan *Trammel Net* Di Perairan Saengga Kabupaten Teluk Bintuni. Jurnal Saintek Perikanan Vol 6 (1): 22 ± 29.
- Islamiyah, S., Arfiati, D., dan Subarijanti, H. U. (2010). Jenis-jenis Ikan yang di Daratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lekok Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. In Prosiding seminar Nasional Ikan VI (pp. 507-516).
- Jamal, M. 2016. Selektifitas Alat Tangkap *Trammel Net* Terhadap Udang Penaeid Di Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan. Torani (Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan) 25 (2): 96-105.
- Kholis, M. N., dan Wahju, R. I. 2018. Struktur Ukuran Dan Hubungan Panjang Berat Ikan Kurau Di Pulau Bengkalis. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 2(2), 197-208.
- Mardiah, R.S, Gondo Puspito dan Mustaruddin. 2016. Koreksi Kekenduran *Trammel Net*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan. Institut Pertanian Bogor; Bogor.
- Melmambessy, E. H. 2011. Ukuran pertama kali matang gonad udang *Penaeus merguensis De Man* (1988) di Laut Arafura pada Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke. Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 4(2), 75-81.
- Metin C., Gokce G., Aydin I., Bayramic I. 2009. Pengurangan tangkapan sampingan pada perikanan *trammel net* untuk udang (*Melicertus kerathurus*) dengan menggunakan jaring penjaga di Teluk Izmir di Pantai Aegean Turki. Jurnal Perikanan Turki dan Ilmu Perairan, 9, 133-136.

- Muhsoni, F. F., dan Pi, S. 2019. Dinamika Populasi Ikan.
- Najamuddin, N., Hajar, M. A. I., dan Sarira, M. 2017. Analisis unit penangkapan ikan pelagis di Kabupaten Pinrang. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 4(7).
- Nelwan, A. F., Sondita, M. F., Monintja, D. R., dan Simbolon, D. 2010. Analisis Upaya Penangkapan Ikan Pelagis Kecil di Selat Makassar, Perairan Pantai Barat Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 1(1), 1-14.
- Nomura, M. dan T. Yamazaki 1977. *Fishing Technique (1) Japan International Cooperation Agency, Tokyo* : 206 hlm.
- Nurmayanti, A. 2021. Komposisi Jenis dan Struktur Ukuran Panjang Ikan Yang Tertangkap Pancing Ulur Di Perairan Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Pane, ARP, dan Suman, A. 2020. Musim pemijahan dan ukuran layak menangkap udang jerbung (*Penaeus merguensis*) di perairan Dumai dan sekitarnya, Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia* , 7 (2), 81-88.
- Permatasari, S. D., Solichin, A., dan Saputra, S. W. 2022. Pertumbuhan dan Aspek Reproduksi Ikan Petek (*Leiognathus equulus*) yang Didaratkan di TPI Tanggul Malang Kendal. *Jurnal Pasir Laut*, 6(1), 43-49.
- Purbayanto, Ari. 2004. Menuju Pengembangan Perikanan Pesisir Berkelanjutan : Kasus Perikanan Jaring *Trammel Net* di Pantai Utara Jawa. Proses Konferensi Dua Tahunan. Institut Perikanan Internasional Ekonomi dan Perdagangan (IIFET)
- Puspito, G. 2009. Tegangan dan Bentuk Kelengkungan Model *Trammel Net* (Prosedur Pengujian Model Menggunakan Flume Tank dan Perhitungan Matematis). Departemen Pemanfaatan dan Sumberdaya Perikanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 63 hal.
- Resmiati, T., Diana, S., dan Astuty, S. 2002. Komposisi Jenis Alat Tangkap Yang Beroperasi Di Perairan Teluk Banten, Serang. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung, 23.
- Sangadji. M, Padang. A, Wasahua. J dan Kastela. M. U. 2024. Hubungan Panjang Bobot dan Faktor Kondisi Ikan Lompa (*Thryssa baelama*) di Perairan Desa Kabauw. *Jurnal Agrohut*, Volume 15(1). Hal 9-18
- Sasmita, S., Pebruwantia, N., dan Fitriana, I. 2018. Distribusi ukuran ikan teri hasil tangkapan jaring puring di Perairan Pulolampes, Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Journal of Fisheries and Marine Science*, 2(2), 95-102.
- Sudirman dan A. Mallawa. 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Penerbit:PT Rineka Cipta.jakarta. 164 hlm

- Susaniati, W., Nelwan, A. F., dan Kurnia, M. 2013. Produktivitas daerah penangkapan ikan bagan tancap yang berbeda jarak dari pantai di perairan Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Akuatika*, 4(1).
- Syahril, S. 2022. Struktur Ukuran Ikan Senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) Hasil Tangkapan Gill Net di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Doctoral dissertation, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan).
- Tirtadanu, T., Suprpto, S., dan Suman, A. 2018. Sebaran frekuensi panjang, hubungan panjang-berat, tingkat kematangan gonad dan rata-rata ukuran pertama kali matang gonad udang putih (*Penaeus merguensis De Man, 1888*) di Perairan Kotabaru, Kalimantan Selatan. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 9(3), 145-152.
- Tirtadanu, T., Wedjatmiko, W., dan Lestari, P. 2017. Dinamika Populasi dan Tingkat Pemanfaatan Udang Windu (*Penaeus semisulcatus de Haan, 1844*) di Perairan Balikpapan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 23(1), 37-46.
- Waileruny, W., dan Matrutty, D. D. P. 2015. Ukuran layak tangkap dan dinamika temporal ikan cakalang di Laut Banda dan sekitarnya, Provinsi Maluku. *Prosiding Simposium Nasional Perikanan Tuna Berkelanjutan*, 298-309.
- White W.T., Last P.R., Dharmadi, Faizah R., Chodrijah U., Prisantoso B.I., Pogonoski J.J., Puckridge M. and Blaber S.J.M. 2013. *Market fishes of Indonesia* (Jenis-jenis ikan di Indonesia). ACIAR Monograph No. 155. *Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra*. 438 pp.
- Widyaningtiwi, W. A., dan Saputra, S. W. 2013. Beberapa aspek biologi udang mantis (*Oratosquilla oratoria De Haan, 1844*) di perairan Cilacap, Jawa Tengah. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 2(3), 56-64.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Komposisi total hasil tangkapan *trammel net*

NO	JENIS IKAN	KOMPOSISI			TOTAL
		<i>ni (berat jenis)</i>	<i>N (berat total)</i>	x 100%	
1	UDANG WINDU	34.42	97.51	100	35.2989437
2	UDANG JERBUNG	24.88	97.51	100	25.51533176
3	UDANG MANTIS	9.1	97.51	100	9.332376167
4	PEPEREK	7.28	97.51	100	7.465900933
5	DILES	3.29	97.51	100	3.374012922
6	KAKAP BATE	2.66	97.51	100	2.727925341
7	SEANGIN	2.54	97.51	100	2.60486104
8	KERONG-KERONG	2.09	97.51	100	2.143369911
9	KATOMBAL	1.33	97.51	100	1.36396267
10	KETAMBAK	1.24	97.51	100	1.271664445
11	RAJUNGAN	1.07	97.51	100	1.097323351
12	LIDAH	1	97.51	100	1.025535842
13	BELANAK	0.89	97.51	100	0.9127269
14	BIJI NANGKA	0.84	97.51	100	0.861450108
15	DAUN BAMBU	0.68	97.51	100	0.697364373
16	HIU BONGO	0.52	97.51	100	0.533278638
17	UDANG DOGOL	0.42	97.51	100	0.430725054
18	KUWE	0.41	97.51	100	0.420469695
19	PARI	0.39	97.51	100	0.399958979
20	KERAPU TUTUL	0.35	97.51	100	0.358937545
21	BUNTAL	0.3	97.51	100	0.307660753
22	KAKAP	0.3	97.51	100	0.307660753
23	UDANG MACAN HIJAU	0.28	97.51	100	0.287150036
24	SEBELAH	0.26	97.51	100	0.266639319
25	KEMBUNG	0.24	97.51	100	0.246128602
26	GEBAL	0.14	97.51	100	0.143575018
27	BAGONGAN	0.12	97.51	100	0.123064301
28	LAYUR	0.11	97.51	100	0.112808943
29	SELAR BENTONG	0.11	97.51	100	0.112808943
30	KAPAS-KAPAS	0.07	97.51	100	0.071787509
31	KURISI	0.05	97.51	100	0.051276792
32	LOBSTER MUTIARA	0.04	97.51	100	0.041021434
33	KIPER	0.04	97.51	100	0.041021434
34	REJUNG	0.03	97.51	100	0.030766075
35	KUWE ROMBE	0.02	97.51	100	0.020510717

Lampiran 3. Komposisi hasil tangkapan *trammel net* berdasarkan kelompok

1. Krustasea

NO	JENIS IKAN	KOMPOSISI			TOTAL
		<i>ni (berat jenis)</i>	<i>N (berat total)</i>	x 100%	
1	UDANG WINDU	34.42	70.21	100	49.0243555
2	UDANG JERBUNG	24.88	70.21	100	35.4365475
3	UDANG MANTIS	9.1	70.21	100	12.96111665
4	RAJUNGAN	1.07	70.21	100	1.52399943
5	UDANG DOGOL	0.42	70.21	100	0.598205384
6	UDANG MACAN HIJAU	0.28	70.21	100	0.398803589
7	LOBSTER MUTIARA	0.04	70.21	100	0.056971941

2. Pelagis Kecil

NO	JENIS IKAN	KOMPOSISI			TOTAL
		<i>ni (berat jenis)</i>	<i>N (berat total)</i>	x 100%	
1	DAUN BAMBU	0.68	1.03	100	66.01941748
2	KEMBUNG LELAKI	0.24	1.03	100	23.30097087
3	SELAR BENTONG	0.11	1.03	100	10.67961165

3. Demersal

NO	JENIS IKAN	KOMPOSISI			TOTAL
		<i>ni (berat jenis)</i>	<i>N (berat total)</i>	x 100%	
1	PEPEREK	7.28	26.27	100	27.71221926
2	DILES	3.29	26.27	100	12.5237914
3	KAKAP BATE	2.66	26.27	100	10.12561858
4	SEANGIN	2.54	26.27	100	9.668823753
5	KERONG-KERONG	2.09	26.27	100	7.955843167
6	KATOMBAL	1.33	26.27	100	5.062809288
7	KETAMBAK	1.24	26.27	100	4.720213171
8	LIDAH	1	26.27	100	3.806623525
9	BELANAK	0.89	26.27	100	3.387894937
10	BIJI NANGKA	0.84	26.27	100	3.197563761
11	HIU BONGO	0.52	26.27	100	1.979444233
12	KUWE	0.41	26.27	100	1.560715645
13	PARI	0.39	26.27	100	1.484583175
14	KERAPU TUTUL	0.35	26.27	100	1.332318234
15	BUNTAL	0.3	26.27	100	1.141987057
16	KAKAP	0.3	26.27	100	1.141987057
17	SEBELAH	0.26	26.27	100	0.989722116
18	GEBAL	0.14	26.27	100	0.532927293
19	BAGONGAN	0.12	26.27	100	0.456794823
20	LAYUR	0.11	26.27	100	0.418728588
21	KAPAS-KAPAS	0.07	26.27	100	0.266463647
22	KURISI	0.05	26.27	100	0.190331176
23	KIPER	0.04	26.27	100	0.152264941
24	REJUNG	0.03	26.27	100	0.114198706
25	KUWE ROMBE	0.02	26.27	100	0.07613247

Lampiran 4. Struktur ukuran layak tangkap ikan hasil tangkapan *trammel net*

1. Udang Windu

UDANG WINDU SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	2,3 - 2,9	17
2	2,9 - 3,5	86
3	3,5 - 4,1	178
4	4,1 - 4,7	140
5	4,7 - 5,3	91
6	5,3 - 5,9	37
7	5,9 - 6,5	20
8	6,5 - 7,1	3
9	7,1 - 7,7	3
10	7,7 - 8,3	1

N	576	
Max	8.2	
Min	2.3	
Range	5.9	
K	10.1093942	10
P	0.59	0.6

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	326	576	100	56.59722222
Tidak Layak Tangkap	250	576	100	43.40277778

2. Udang Jerbung

UDANG JERBUNG SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	1,2 - 1,6	13
2	1,6 - 2	57
3	2 - 2,4	95
4	2,4 - 2,8	161
5	2,8 - 3,2	153
6	3,2 - 3,6	60
7	3,6 - 4	41
8	4 - 4,4	24
9	4,4 - 4,8	17
10	4,8 - 5,2	11

N	632	
Max	5.2	
Min	1.2	
Range	4	
K	10.24236636	10
P	0.4	

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	99	632	100	15.66455696
Tidak Layak Tangkap	533	632	100	84.33544304

3. Udang Mantis

UDANG MANTIS SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	1,2 - 1,5	6
2	1,5 - 1,8	10
3	1,8 - 2,1	38
4	2,1 - 2,4	95
5	2,4 - 2,7	128
6	2,7 - 3	86
7	3 - 3,3	27
8	3,3 - 3,6	12
9	3,6 - 3,9	2
10	3,9 - 4,2	2

N	406	
Max	4.1	
Min	1.2	
Range	2.9	
K	9.608135911	10
P	0.3	

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	385	406	100	94.82758621
Tidak Layak Tangkap	21	406	100	5.172413793

4. Ikan Daun Bambu

IKAN DAUN BAMBU SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	11,1 - 11,7	13
2	11,7 - 12,3	7
3	12,3 - 12,9	8
4	12,9 - 13,5	9
5	13,5 - 14,1	6
6	14,1 - 14,7	2
7	14,7 - 15,3	2

N	47	
Max	15	
Min	11.1	
Range	3.9	
K	6.517923	7
P	0.56	0.6

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	34	47	100	72.34043
Tidak Layak Tangkap	13	47	100	27.65957

5. Ikan Kembung Lelaki

IKAN KEMBUNG LELAKI SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	17 - 18,2	1
2	18,2 - 19,4	0
3	19,4 - 20,6	2

N	3	
Max	20.5	
Min	17	
Range	3.5	
K	2.574500141	3
P	1.17	1.2

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	0	3	100	0
Tidak Layak Tangkap	3	3	100	100

6. Ikan Selar Bentong

IKAN SELAR BENTONG SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	14,2 - 16,3	1
2	16,3 - 18,4	1

N	2	
Max	18.3	
Min	14.2	
Range	4.1	
K	1.993398986	2
P	2.05	2.1

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	1	2	100	50
Tidak Layak Tangkap	1	2	100	50

7. Ikan Peperek

IKAN PEPEREK SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	5,1 - 6,7	12
2	6,7 - 8,3	51
3	8,3 - 9,9	117
4	9,9 - 11,5	70
5	11,5 - 13,1	28
6	13,1 - 14,7	24
7	14,7 - 16,3	9
8	16,3 - 17,9	5
9	17,9 - 19,5	5

N	321	
Max	19.5	
Min	5.1	
Range	14.4	
K	9.271466607	9
P	1.6	

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	54	321	100	16.82242991
Tidak Layak Tangkap	267	321	100	83.17757009

8. Ikan Diles

IKAN DILES SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	8 - 10,9	10
2	10,9 - 13,8	4
3	13,8 - 16,7	5
4	16,7 - 19,6	7
5	19,6 - 22,5	14
6	22,5 - 25,4	5
7	25,4 - 28,3	2

N	47	
Max	28.1	
Min	8	
Range	20.1	
K	6.517922931	7
P	2.87	2.9

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	25	47	100	53.19148936
Tidak Layak Tangkap	22	47	100	46.80851064

9. Ikan Senangin






IKAN SENANGIN SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	8 - 12,3	23
2	12,3 - 16,6	32
3	16,6 - 20,9	8
4	20,9 - 25,2	3
5	25,2 - 29,5	1
6	29,5 - 33,8	0
7	33,8 - 38,1	1






N	68	
Max	38	
Min	8	
Range	30	
K	7.047279412	7
P	4.29	4.3






$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$






Layak Tangkap	1	68	100	1.470588235
Tidak Layak Tangkap	67	68	100	98.52941176




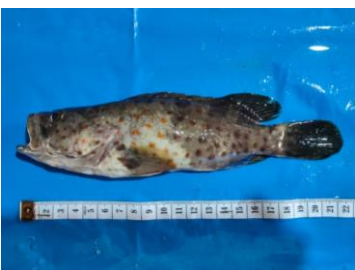

Lampiran 5. Hasil tangkapan *trammel net*






No	Gambar	Nama Indonesia / Nama Ilmiah	Nama Daerah	Kelompok
1		Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i>)	Udang Hitam	Krustasea
2		Udang Jerbung (<i>Penaeus merguensis</i>)	Udang Putih	Krustasea
3		Udang Mantis (<i>Harpiosquilla raphidea</i>)	Udang Latta	Krustasea
4		Kepiting Rajungan (<i>Portunus sanguinolentus</i>)	Kepiting Suji	Krustasea
5		Udang Dogol (<i>Matapenaeus monoceros</i>)	Udang Cani	Krustasea






6		<p>Udang Macan Hijau (<i>Panaeus semisulcatus</i>)</p>	<p>Udang Tiger</p>	<p>Krustasea</p>
7		<p>Lobster Mutiara (<i>Pamulirus ornatus</i>)</p>	<p>Lobster</p>	<p>Krustasea</p>
8		<p>Ikan Daun Bambu (<i>Thryssa baelama</i>)</p>	<p>Ikan Tembang- Tembang</p>	<p>Pelagis kecil</p>
9		<p>Ikan Kembang lelaki (<i>Rastrelliger kanagurta</i>)</p>	<p>Banjara</p>	<p>Pelagis kecil</p>
10		<p>Selar Bentong (<i>Selar crumenophthalmus</i>)</p>	<p>Selar</p>	<p>Pelagis kecil</p>

11		Ikan Peperek (<i>Leiognathus</i> sp.)	Ikan Bete- bete	Demersal
12		Ikan Diles (<i>Johnius</i> <i>heterolepis</i>)	Ikan Bojjolo	Demersal
13		Ikan Kakap Bate (<i>Lobotes</i> <i>surinamensis</i>)	Ikan Kosan Tasi	Demersal
14		Ikan Senangin (<i>Filimanus</i> <i>xanthonema</i>)	Ikan Manangi	Demersal
15		Kerong-Kerong (<i>Terapon jarbua</i>)	Ikan Kalairo / Kerung- Kerung	Demersal

16		Ikan Katombal (<i>Acanthopagrus pacificus</i>)	Baba-Baba	Demersal
17		Ikan Ketambak (<i>Lethrinus ornatus</i>)	Ikan Katamba	Demersal
18		Ikan Lidah (<i>Cynoglossus bilineatus</i>)	Lila-Lila	Demersal
19		Ikan Belanak (<i>Crenimugil buchanani</i>)	Ikan Belanak	Demersal
20		Ikan Biji Nangka (<i>Upeneus moluccensis</i>)	Ikan Otti- otti	Demersal

21		<p>Hiu Bongo (<i>Chiloscyllium plagiosum</i>)</p>	Hiu Tokke	Demersal
22		<p>Ikan Kuwe (<i>Carangoides malabaricus</i>)</p>	Ikan Cepa	Demersal
23		<p>Ikan Pari (<i>Neotrygon orientalis</i>)</p>	Ikan Pari	Demersal
24		<p>Ikan Kerapu Tutul (<i>Epinephelus malabaricus</i>)</p>	Ikan Sunu	Demersal
25		<p>Ikan Buntal (<i>Lagocephalus spadiceus</i>)</p>	Butta	Demersal

26		Ikan Kakap (<i>Lutjanus</i> sp.)	Ikan Cella- cella	Demersal
27		Ikan Sebelah (<i>Psettodes erumei</i>)	Ikan Oppang- oppang	Demersal
28		Ikan Gebal (<i>Monodactylus argenteus</i>)	Ikan Gebal/Pitan	Demersal
29		Ikan Bagongan (<i>Drepane longimana</i>)	Ikan Tapi- tapi	Demersal
30		Ikan Layur (<i>Trichiurus</i> sp.)	Ikan Layur	Demersal

31		Kapas- Kapas (<i>Gerres filamentosus</i>)	Ikan Kapa- kapa	Demersal
32		Ikan Kurisi (<i>Nemipterus marginatus</i>)	Ikan Kurisi	Demersal
33		Kiper (<i>Scatophagus argus</i>)	ketang	Demersal
34		Ikan Rejung (<i>Sillago sihama</i>)	Ikan Kalaus	Demersal
35		Ikan Kuwe Rombe (<i>Alectis indica</i>)	Cepa Rambo	Demersal

Lampiran 6. Titik koordinat daerah penangkapan ikan**Titik Fishing Base**

Fishing Base	-3°50'04.84" S	119°30'52.70" E
--------------	----------------	-----------------

Titik Fishing Ground

FG 1	-3°42'41.04" S	119°27'07.30" E
FG 2	-3°42'35.75" S	119°27'06.97" E
FG 3	-3°42'36.71" S	119°27'03.89" E
FG 4	-3°42'39.08" S	119°27'02.78" E
FG 5	-3°42'35.53" S	119°27'07.68" E
FG 6	-3°42'34.88" S	119°27'08.12" E
FG 7	-3°42'40.23" S	119°27'03.06" E
FG 8	-3°42'41.06" S	119°27'03.86" E
FG 9	-3°42'39.30" S	119°27'13.83" E
FG 10	-3°42'36.79" S	119°27'00.63" E
FG 11	-3°42'38.71" S	119°27'02.49" E
FG 12	-3°42'44.36" S	119°26'55.39" E
FG 13	-3°42'37.98" S	119°27'05.20" E
FG 14	-3°42'45.73" S	119°26'58.62" E
FG 15	-3°44'30.23" S	119°28'10.35" E
FG 16	-3°42'41.66" S	119°26'55.39" E
FG 17	-3°42'44.73" S	119°26'55.11" E
FG 18	-3°44'29.09" S	119°28'06.29" E
FG 19	-3°42'45.63" S	119°26'36.25" E
FG 20	-3°42'44.19" S	119°26'58.48" E
FG 21	-3°44'43.56" S	119°28'24.07" E
FG 22	-3°44'48.79" S	119°28'29.03" E
FG 23	-3°44'46.32" S	119°28'25.56" E
FG 24	-3°45'11.14" S	119°28'44.89" E
FG 25	-3°43'33.18" S	119°27'23.06" E
FG 26	-3°44'44.25" S	119°28'21.64" E
FG 27	-3°44'46.62" S	119°28'22.66" E
FG 28	-3°44'46.12" S	119°28'21.92" E
FG 29	-3°45'46.31" S	119°29'01.82" E
FG 30	-3°45'46.55" S	119°29'01.80" E

Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan

